

**PENAMPILAN PRODUKSI AYAM BROILER YANG DIBERI TEPUNG GAMBIR
(*Uncaria Gambir Roxb*) SEBAGAI *FEED ADDITIVE* DALAM PAKAN**

Wa Ode Rosmiati¹, Natsir Sandiah², dan Rahim Aka²

¹ Mahasiswa Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo

² Dosen Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo

Email : rahim.aka05@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan antibiotik sintetis pada ayam broiler dapat menimbulkan efek residu pada manusia sehingga perlu digunakan antibiotik yang bersifat alami seperti gambir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penampilan produksi ayam broiler yang diberi tepung gambir (*Uncaria gambir Roxb*) sebagai *feed additive* dalam pakan. Penelitian ini menggunakan 60 ekor ayam broiler dengan penggunaan tepung gambir sebagai *feed additive*. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan dalam penelitian ini menggunakan penambahan tepung gambir dalam pakan sebanyak 0%, 0,5%, 1%, dan 1,5% dari total pemberian pakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian tepung gambir dalam pakan ayam broiler tidak menunjukkan pengaruh yang nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi, namun memberikan pengaruh yang nyata ($P<0,05$) terhadap pertambahan bobot badan dan konversi ransum ayam broiler. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan tepung gambir sebagai *feed additive* dalam pakan ayam broiler dapat diberikan pada level 0,5 – 1,0% dari total jumlah pakan.

Kata Kunci: broiler, *feed additive*, tepung gambir, penampilan produksi.

ABSTRACT

Using of synthetic antibiotics in broiler feed may cause residual effect in human, so it's necessary to use natural antibiotic like as gambier. This study was aimed to discover the production performance of broiler chicken were given gambier flour (*Uncaria gambier roxb*) as feed additive in feed. This study used 60 bird chickens and used gambier flour as *feed additive*. The treatment in this study using the addition of gambier flour 0%, 0,5%, 1%, and 1,5% of feed total. The result showed that given of gambier flour in feed of broiler chicken were not significantly different ($P>0,05$) to feed consumption, but it's significantly different ($P<0,05$) to body weight gain and feed conversion of broiler chicken. Conclusion of this study were using of gambier flour as feed additive in feed chicken is better if using level 0,5% – 1,0% in feed.

Key Word: broiler , *feed additive*, gambier flour, performance production.

PENDAHULUAN

Kebutuhan daging di Indonesia sebagian besar disuplai dari ternak unggas (ayam broiler). Mengoptimalkan produktivitas ayam broiler, selain dipengaruhi oleh faktor genetik juga dipengaruhi oleh faktor pakan. Pakan yang memiliki kandungan protein dan energi yang cukup dapat memacu pertumbuhan ayam broiler. Umumnya peternak menggunakan antibiotik untuk pencegahan atau pengobatan pada ternak ayam broiler, namun demikian penggunaan antibiotik yang berlebihan dapat mengakibatkan efek residu pada daging ayam broiler sehingga dapat berdampak negatif bagi manusia mengkonsumsinya.

Salah satu alternatif untuk mengganti ketergantungan antibiotik ternak ayam broiler dapat dimanfaatkan dengan pemberian tanaman herbal sebagai *feed additive* dalam pakan ayam broiler. Salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk mengganti ketergantungan penggunaan antibiotik pada ayam broiler adalah pemanfaatan tepung gambir.

Usaha mengoptimalkan penampilan produksi adalah dengan pemberian *feed additive* tepung gambir dalam pakan ayam broiler karena tepung gambir mengandung flavonoid yang telah banyak dimanfaatkan sebagai anti oksidan dan anti bakteri sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh ternak dan mengurangi angka kematian. Berdasarkan uraian pada latar belakang maka perlu dilakukan penelitian tentang penampilan produksi ayam broiler yang diberi tepung gambir (*Uncaria gambir Roxb*) sebagai *feed additive* dalam pakan.

MATERI DAN METODE

Waktu dan Lokasi

Penelitian ini Telah dilaksanakan pada Bulan Mei sampai Juni 2016, bertempat di Lab. Unit Ternak Unggas Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo, Kendari.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan ayam broiler sebanyak 60 ekor dan menggunakan ransum BR11 Produksi PT. Charoen Phokpand makasar dengan kadar air 13%, protein 21- 23%, lemak minimal 5%, serat kasar maksimal 7%, kalsium minimal 0,9%, dan phosphor minimal 0,6%, air bersih, dan tepung gambir. Kandang yang digunakan sebanyak 12 unit kandang dengan ukuran 1 m x 1 m x 0,6 m dan dilengkapi dengan tempat pakan, tempat minum, serta lampu pijar 15 watt.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (*Completely Randomized Design*) dengan 4 (empat) perlakuan dan 3 (tiga) ulangan, masing-masing ulangan terdiri atas 5 (empat) ekor ayam broiler. Susunan perlakuan yang diberikan yaitu :

- P0 = Pakan tanpa tepung gambir 0%
- P1 = Pakan dengan tepung gambir 0,5%
- P2 = Pakan dengan tepung gambir 1%
- P3 = Pakan dengan tepung gambir 1,5%.

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah konsumsi pakan (gram/ekor), Pertambahan bobot badan (gram/ekor/hari), dan Konversi pakan. Data yang diperoleh dianalisis dengan *analysis of variance* (ANOVA) dengan diuji F hitung untuk mengetahui pengaruh perlakuan. Jika perlakuan nyata terhadap perubah maka dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) atau *Honestly significant Difference* (HSD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

gambir (*uncaria gambir roxb*) sebagai *feed additive* dalam pakan disajikan pada Tabel 1.

Data hasil penelitian penampilan produksi ayam broiler yang diberi tepung

Tabel 1. Rata-rata Konsumsi Pakan, Pertambahan Bobot Badan, dan Konversi Pakan Ayam Broiler yang Diberi Tepung Gambir (*uncaria gambir roxb*)

Variabel	Perlakuan			
	P0	P1	P2	P3
Konsumsi Pakan (g/ekor)	91,42±0,64	93,05±3,00	92,25±1,37	91,10±1,15
PBB (g/ekor/hari)	55,46±5,67 ^a	58,95±2,03 ^b	57,94±1,63 ^{ab}	49,09±0,64 ^c
Konversi pakan (g/ekor)	1,66±0,16 ^a	1,58±0,10 ^a	1,59±0,06 ^a	1,86±0,05 ^b

Ket: Superscript yang berbeda pada baris yang sama menunjukkan berbeda nyata pada taraf 5% (P<0,05)

Konsumsi Pakan

Konsumsi pakan merupakan jumlah pakan yang dimakan dalam jumlah waktu tertentu yang akan digunakan oleh ternak untuk memenuhi kebutuhan hidup dan zat makanan lain (Wahju, 2004).

Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian *feed additive* tepung gambir (*Uncaria gambir rox*) tidak memberikan pengaruh yang nyata (P>0,05) terhadap tingkat konsumsi ayam broiler. Rata-rata konsumsi Ayam Broiler (Tabel 1.) yang tidak diberi *feed additive* tepung gambir (*Uncaria gambir rox*) (P0) adalah 91,42±0,64 gram/ekor/hari, sedangkan konsumsi rata-rata Ayam Broiler dengan pemberian *feed additive* tepung gambir adalah berkisar 91,10±1,15 sampai 93,05±3,00 gram/ekor/hari.

Hasil penelitian ini tidak berbeda jauh dengan hasil penelitian Negoro (2013) yang melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan tepung kemangi dalam pakan ayam broiler selama 30 hari pemeliharaan yaitu bahwa rata-rata konsumsi ayam broiler dengan penambahan tepung kemangi yaitu 94,82gram/ekor/hari. Hasil yang sama juga diperoleh Ardianto (2013) yang melakukan penelitian tentang pengaruh penambahan probiotik pada air minum ayam broiler memperoleh hasil bahwa rata-rata konsumsi

pakan ayam broiler pada penelitiannya berkisar antara 88,88 – 92,21 gram/ekor/hari.

Pertambahan Bobot Badan

Pertambahan bobot badan merupakan kenaikan bobot badan yang dicapai seekor ternak selama periode tertentu. Pertambahan bobot badan diperoleh dengan pengukuran kenaikan bobot badan dengan melakukan penimbangan berulang dengan waktu tertentu (Situmorang dkk., 2013).

Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian *feed additive* tepung gambir (*Uncaria gambir rox*) berpengaruh nyata (P<0,05) dalam meningkatkan pertambahan bobot badan (PBB) ayam broiler. Pertambahan bobot badan rata-rata. Ayam broiler (Tabel 1) yang tidak diberi *feed additive* tepung gambir (*Uncaria gambir rox*) adalah 55,46±5,67 gram/ekor/hari (P0), sedangkan pertambahan bobot badan Ayam Broiler dengan pemberian *feed additive* tepung gambir adalah berkisar 49,09±0,64 gram/ekor/hari sampai 58,95±2,03 gram/ekor/hari.

Hasil penelitian ini lebih tinggi dibandingkan Negoro (2013) yang meneliti tentang pengaruh pemberian pakan dengan penambahan tepung kemangi pada ayam

broiler selama 30 hari pemeliharaan menunjukkan bahwa penambahan bobot badan (PBB) ayam dengan konsentrasi tepung kemangi 2%, 4%, dan 6% masing-masing yaitu 47,18 gram/ekor/hari, 49,68 gram/ekor/hari, 48,58 gram/ekor/hari dan 46,23 gram/ekor/hari.

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dikatakan bahwa penambahan 0,5% dan 1% tepung gambir dapat meningkatkan PBB ayam broiler, namun menurun kembali seiring dengan meningkatnya level pemberian tepung gambir. Hal tersebut diduga karena semakin tinggi pemberian tepung gambir dalam pakan, maka palatibilitas pakan akan menurun sehingga keinginan ayam untuk makan menurun. Konsumsi pakan yang rendah akan berdampak pada rendahnya penambahan bobot badan ayam. Uzer dkk., (2013) menjelaskan bahwa penambahan bobot badan sangat berkaitan dengan pakan, baik kuantitas maupun kualitas pakan. Dalam hal kuantitas berkaitan dengan konsumsi pakan dimana apabila konsumsi pakan terganggu maka akan mengganggu pertumbuhan.

Konversi Pakan

Konversi pakan merupakan salah satu standar dalam berproduksi yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk efisiensi penggunaan pakan oleh ternak. Hasil analisis statistik menggunakan sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian *feed additive* tepung gambir (*Uncaria gambir rox*) berpengaruh nyata ($P < 0,05$) dalam menurunkan konversi pakan ayam broiler.

Rata-rata konversi pakan ayam Broiler (Tabel 1) yang tidak diberi *feed additive* tepung gambir (*Uncaria gambir rox*) adalah $1,66 \pm 0,16$ (P0), sedangkan konversi pakan rata-rata Ayam Broiler dengan pemberian *feed additive* tepung gambir 0,5% (P1) yaitu $1,58 \pm 0,10$, pemberian tepung gambir 1% (P2) yaitu $1,59 \pm 0,06$, dan pemberian tepung gambir 1,5% (P3) yaitu $1,86 \pm 0,05$. Hasil penelitian ini lebih rendah dibandingkan dengan hasil penelitian

Muharlién dkk. (2010) bahwa angka konversi ayam pedaging yang dipotong umur 4 minggu adalah 1,76. Dan Negoro (2013) yang meneliti tentang pengaruh pemberian pakan dengan penambahan tepung kemangi pada ayam broiler selama 30 hari pemeliharaan menunjukkan bahwa konversi pakan ayam pedaging dengan konsentrasi tepung kemangi 0%, 2%, 4%, dan 6% masing-masing yaitu 2,03, 1,91, 1,95, dan 2,06.

Berdasarkan data hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa penambahan 0,5% tepung gambir dapat menurunkan angka konversi pakan, namun seiring dengan meningkatnya level pemberian tepung gambir dapat meningkatkan konversi pakan. Hal ini menunjukkan bahwa efektifitas tepung gambir dalam memperbaiki nilai konversi pakan ayam broiler hanya pada level 0,5% dan 1%.

Konversi pakan mencerminkan keberhasilan dalam memilih atau menyusun pakan yang berkualitas. Angka konversi pakan minimal dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu kualitas pakan, teknik pemberian pakan dan angka mortalitas (Amrullah, 2004).

KESIMPULAN

Pemberian *feed additive* tepung gambir (*Uncaria gambir rox*) secara statistik signifikan ($P < 0,05$) dalam meningkatkan penambahan bobot badan (PBB) dan menurunkan konversi pakan ayam broiler, namun tidak menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap tingkat konsumsi pakan ayam broiler.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, I. K. 2004. Nutrisi ayam aroiler. Cetakan Ketiga. Lembaga Gunung Budi. Bogor.
- Ardianto E., 2013. Pengaruh Penambahan Probiotik dalam Air Minum terhadap

Penampilan Produksi Ayam
Pedaging. Skripsi. Fakultas
Peternakan, Universitas Brawijaya.
Malang.

Muharlihen, Achmanu dan R.Rachmawati.
2011. Meningkatkan Produksi Ayam
Pedaging Melalui Pengaturan
Proporsi Sekam, Pasir Dan Kapur
Sebagai Litter. Jurnal Ilmu Ternak
Tropika. Universitas Brawijaya.
Malang.

Negoro, A. S. P. 2013. Pengaruh Penggunaan
Tepung Kemangi dalam Pakan
terhadap Penampilan Produksi Ayam
Pedaging. Skripsi. Fakultas
Peternakan, Universitas Brawijaya.
Malang.

Sitomorang, L. D. Mahfudz, dan U.
Atmomarsono. 2013. Pengaruh
Pemberian Tepung rumput Laut
(*gracilaria verrucosa*) Dalam
Ransum Terhadap Efisien
Penggunaan Protein Ayam Broiler.
Animal Agricultural Journa, 2(1):49-
56.

Uzer, F., I. Ning, dan Roesdiyanto. 2013.
Penggunaan Pakan Fungsional Dalam
Ransum Terhadap Konsumsi Pakan
dan Pertambahan Bobot Badan Ayam
Broiler. Jurnal Ilmiah Peternakan,
1(1):282-288

Wahju, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas.
Cetakan ke-5. Gadjah Mada
University Press. Yogyakarta.